

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SAMPANG
(Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Sampang)**

Hanafi *, M. Cholid Mawardi **, Hariri***
Hanafisnd@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of human resource competence, utilization of accounting information systems, and control systems on the financial quality of the Sampang district government (Empirical Study on the SKPD of Sampang district). The independent variables in this study are the influence of human resource competency, utilization of accounting information systems, and internal control systems, while the dependent variable is the quality of the Sampang district government's financial reports. This type of research is quantitative research because the data used is numbers and numbers. The source of data in this study is primary data, with the data collection method in the form of a questionnaire. The population in this study is the manager of the work unit or the official of the Regional Work Unit (SKPD) in Sampang Regency. The data collection technique is by giving a set of written statements or questions to the respondents to answer. The questionnaire from this study is a questionnaire that uses a Likert scale to clarify the variables measured in the study. The variables used are a score or value system with a 4-point Likert scale. Based on this method, the number of SKPD used is 45 respondents. The hypotheses were tested using descriptive statistical analysis, instrument testing, normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS Version 22. The results showed that the variable of human resource competence had no effect on the quality of financial statements (0.713 0.05) and the variable of accounting information system utilization has a significant positive effect on the quality of financial statements (0.014 0.05), while the internal control system variable has a significant positive effect on the quality of financial statements (0.028 0.05).

Keywords: *Human Resources Competence, Utilization of Accounting Information Systems and Internal Control Systems*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam mengelola keuangan, pemerintah melakukan reformasi dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggung jawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang disusun dan disajikan dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Pemerintah juga mengeluarkan Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam Undang-Undang tersebut, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. SAP merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Bentuk laporan pertanggung jawaban dalam pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran adalah suatu bentuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

LKPD harus mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010.

Laporan keuangan merupakan media bagi suatu entitas, hal ini pemerintah daerah berperan aktif untuk menyajikan suatu informasi keuangan yang berkualitas sebagaimana sudah dijelaskan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Laporan keuangan yang berkualitas yaitu memenuhi beberapa karakteristik ialah relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa proses penyusunan laporan keuangan merupakan suatu proses yang terpenting dari suatu organisasi untuk mengetahui bagaimana kinerja atau eksistensi suatu organisasi dalam satu periode, maka dari itu jika tidak didukung dengan staf akuntansi yang baik dan kualitas maka penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal tidak dapat berjalan dengan efektif dan tidak bisa menghasilkan suatu laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang dapat dipakai oleh pengguna informasi tersebut. (Udiyanti dkk, 2014:15).

Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. sebab itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten untuk menghasilkan sebuah Laporan Keuangan yang berkualitas.

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kumpulan data yang terdiri dari susunan catatan, formulir, peralatan dan perlengkapan seperti komputer, alat komunikasi, tenaga pelaksana serta laporan yang saling terhubung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini dan Yusrawati (2015) dimana hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Mahaputra (2014:11) Sistem Pengendalian Intern (SPI) memiliki fungsi untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam proses akuntansi terutama dalam menciptakan keandalan laporan keuangan. Sehingga penerapan sistem pengendalian intern mampu meningkatkan reliabilitas, objektivitas informasi dan mencegah inkonsistensi dan memudahkan proses audit laporan keuangan.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya dalam lingkungan pekerjaannya. Tingkat kompetensi dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata. Penentu ambang kompetensi yang dibutuhkan tentunya akan dapat dijadikan dasar bagi proses seleksi, suksesi, suksesi perencanaan, evaluasi kinerja, dan pengembangan Sumber Daya Manusia (Wati dkk : 2014).

Pengertian Sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi keuangan daerah adalah suatu sistem pengelompokan, pencatatan, dan pemrosesan aktivitas keuangan pemerintah daerah kedalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan. Setyowati (2014) Dengan kemajuan teknologi informasi yang berkembang begitu pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka pengelolaan, dan akses terhadap informasi keuangan daerah dapat dilakukan lebih cepat dan akurat.

Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Dalam Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Sistem pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberi keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan suatu pemerintah daerah yang tercermin dari keteladanan laporan keuangan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya perundang-undangan.

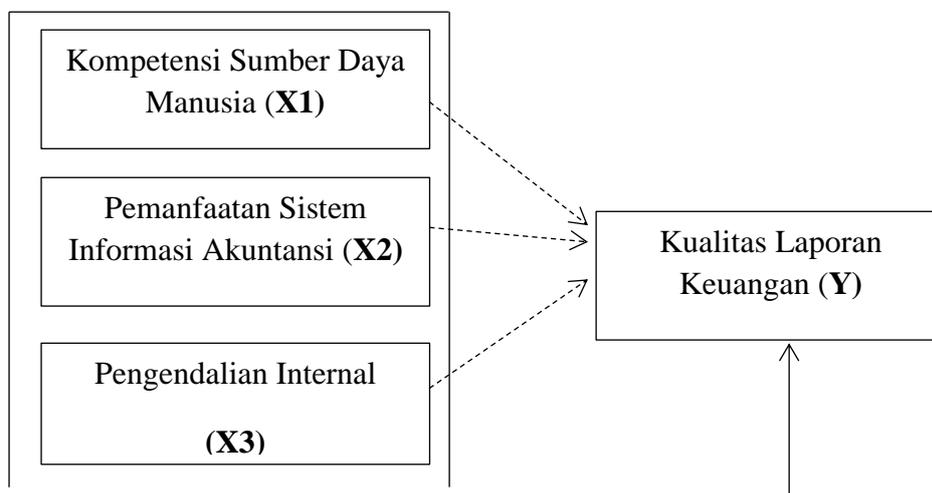
Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah menyebutkan bahwa laporan keuangan adalah sebagai berikut: “Laporan Keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan”. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki (PP Nomor 71 tahun 2010). Dimensi untuk mengukur kualitas laporan keuangan pemerintah daerah meliputi: relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Kerangka Konseptual

Gambar Karangka Konseptual



Hipotesis

H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H1a: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan

H1b: Pemanfaatan Sitem Informasi Akuntansi Berpengaru terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H1c: Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* (penelitian penjelasan) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:21) “*explanatory research* yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain. Penelitian ini memiliki tingkat yang tinggi karena tidak hanya mempunyai nilai mandiri maupun membandingkan tetapi juga berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan juga mengontrol suatu gejala dengan pendekatan kuantitatif”.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola unit kerja atau pejabat Dinas Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Sampang. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Pegawai yang mengelola bagian akuntansi atau tata usaha keuangan pada SKPD Kabupaten Sampang.
2. Pegawai yang bekerja sebagai kepala bagian dan staff bagian akuntansi atau pengelolaan keuangan pada SKPD Kabupaten Sampang.

Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y) dan variabel independennya adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2) dan Sistem Pengendalian Internal(X3).

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung. Data primer dapat berupa pendapat subyek riset (orang) baik secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada para staff SPKD di Kabupaten Sampang.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab. Kuesioner dari penelitian ini merupakan kuesioner yang menggunakan skala likert, untuk mengklarifikasi variabel-variabel yang diukur dalam penelitian.

Variabel digunakan sistem skor atau nilai dengan skala likert 4 poin, untuk variabel bebas adalah sebagai berikut:

Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju

Nilai 2 = Tidak Setuju

Nilai 3 = Setuju

Nilai 4 = Sangat Setuju

Metode Analisis Data

Metode analisis datanya adalah : Analisis Regresi Linier Berganda, Statistik Deskriptif, Uji Instrumen Penelitian, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan diolah dengan SPSS 22.0

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Demografi Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 45 responden dengan kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini setidaknya ada 3 karakteristik yaitu jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Dengan rinciannya sebagai berikut:

Dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 18 orang dan responden perempuan jumlahnya 27 orang. Presentase responden laki-laki sebesar 40% dan responden perempuan sebesar 60%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini mayoritas adalah perempuan. Berdasarkan umur ada 4 pengelempokan, yang pertama dari usia 25 tahun sebanyak 12 responden dengan persentase sebesar 27%, usia Dari 26-35 tahun sebanyak 10 responden dengan persentase sebesar 24%, usia 36-45 tahun sebanyak 5 responden dengan persentase sebesar 11%, usia 46-60 sebanyak 17 responden dengan persentase sebesar 38%, Sehingga dalam penelitian ini responden berdasarkan usia terbanyak di usia 46-60 tahun yaitu sebanyak 17 responden dengan persentase sebesar 38%. Responden berdasarkan pekerjaan yaitu:

1. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sdm dengan 5 responden

2. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dengan 5 responden
3. Dinas Perhubungan dengan 5 responden
4. Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
5. Dinas Komunikasi dan informatika
6. Dinas Perikanan
7. Dinas pemberdayaan masyarakat desa
8. Dinas Pendidikan
9. Dinas koperasi, perindustrian, dan perdagangan

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini untuk penyebaran kuesioner di bagikan secara rata yaitu 5 Responden.

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi sumber daya manusia	45	1.00	4.00	2.5333	.58775
Pemanfaatan sistem informasi akuntansi	45	2.00	4.00	2.6000	.53936
Sistem pengendalian internal	45	2.00	4.00	2.6667	.56408
Kualitas laporan keuangan	45	2.00	4.00	2.8667	.50452
Valid N (listwise)	45				

Didapatkan statistik deskriptif dari jawaban 45 responden sebagai berikut:

Pada variabel Kompetensi sumber daya manusia di peroleh nilai minimum 1.00, maksimum 4.00 , rata-rata 2.5333 dan standar deviasi 0.58775.

Pada variabel Pemanfaatan sistem informasi akuntansi di peroleh nilai minimum 2.00, maksimum 4.00 , rata-rata 2.6000 dan standar deviasi 0.5396.

Pada variabel Sistem pengendalian internal di peroleh nilai minimum 2.00, maksimum 4.00 , rata-rata 2.6667 dan standar deviasi 0.56408.

Pada variabel Kualitas laporan keuangan di peroleh nilai minimum 2.00, maksimum 4.00, rata-rata 2.8667 dan standar deviasi 0.50452.

Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji validitas

Variabel	Instrumen	rHitung	rTabel	Keterangan
Kompetensi SDM	X1.1	0,699	0,2907	Valid
	X1.2	0,657	0,2907	
	X1.3	0,814	0,2907	
Pemnfaatan Sistem Informasi Akuntansi	X2.1	0,620	0,2907	Valid
	X2.2	0,698	0,2907	
	X2.3	0,542	0,2907	
	X2.4	0,599	0,2907	
Sistem Pengendalian Internal	X3.1	0,697	0,2907	Valid
	X3.2	0,576	0,2907	
	X3.3	0,757	0,2907	
	X3.4	0,628	0,2907	
Kualitas Laporan Keuangan	Y.1	0,750	0,2907	Valid
	Y.2	0,692	0,2907	
	Y.3	0,711	0,2907	
	Y.4	0,686	0,2907	

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap variabel yang di pergunakan mempunyai nilai = r hitung > r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa setiap instrumen dari penelitian ini valid.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Instrument	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Y	<i>Kualitas Laporan Keuangan</i>	0,773	Reliabel
X1	Kompetensi Sumberdaya Manusia	0,789	Reliabel
X2	Sistem Informasi Akuntansi	0,789	Reliabel
X3	Sistem Pengendalian Internal	0,731	Reliabel

Diketahui dari hitungan tersebut :

Pada variabel *Kualitas Laporan Keuangan* diperoleh nilai *Cronbach's alpa* sebesar 0,773 > 0,6 maka variabel *Kualitas Laporan Keuangan* dinyatakan reliabel. Pada variabel Kompetensi Sumber daya Manusia diperoleh nilai *Cronbach's alpa* sebesar 0,789 > 0,6 maka variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dinyatakan reliabel. Pada variabel Sistem Informasi Akuntansi diperoleh nilai *Cronbach's alpa* sebesar 0,789 > 0,6 maka variabel Sistem Informasi Akuntansi dinyatakan reliabel. Pada variabel Sistem Pengendalian Internal diperoleh nilai *Cronbach's alpa* sebesar 0,731 > 0,6 maka variabel Sistem Pengendalian Internal dinyatakan reliabel.

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09818842
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.072
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122 ^c

Pada uji *kolmogorov-Smirnov* menunjukkan variabel Kompetensi sumber daya manusia, Pemanfaatan Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan memiliki nilai *asymtot sig* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berkontribusi normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 5 Uji Multikolonieritas

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Total_X1	.915	1.093
	Total_X2	.607	1.648
	Total_X3	.567	1.763

Uji multikolonieritas dapat diketahui bahwa :

- 1) Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) memiliki nilai *tolerance* 0,915 dan nilai VIF 1,093 hasil ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gangguan multikolonieritas karena nilai *tolerance* diperoleh sebesar 0,915 > 0,10 sedangkan nilai VIF 1,093 < 10.
- 2) Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) mempunyai nilai *tolerance* 0.607 dan nilai VIF 1,648 Hasilnya menunjukkan bahwa tidak mengalami gangguan multikolonieritas dalam model regresi ini karena nilai *tolerance* diperoleh sebesar 0,607 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,648 < 10. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X3) mempunyai nilai *tolerance* 0,567 dan nilai VIF 1,763. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak mengalami gangguan multikolonieritas dalam model regresi ini karena nilai *tolerance* diperoleh sebesar 0,567 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,763 < 10.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.406	.979		1.436	.159
Total_X1	-.043	.089	-.078	-.482	.632
Total_X2	-.008	.093	-.017	-.085	.933
Total_X3	-.011	.097	-.024	-.117	.907

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas sebagaimana dipaparkan dalam tabel 4.10, dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) sebesar 0,632, nilai signifikan variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) sebesar 0,933, dan nilai signifikan variabel Sistem Pengendalian Internal 0,907. Berdasarkan nilai signifikansi yang terdapat pada ketiga variabel tersebut dinyatakan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.660	1.656		1.606	.116
Total_X1	.056	.151	.045	.370	.713
Total_X2	.407	.158	.382	2.573	.014
Total_X3	.374	.164	.351	2.285	.028

Dapat dihasilkan rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,660 + 0,56 X1 + 0,407 X2 + 0,374 X3 + e$$

(0,0713) (0,014) (0,028)

Memiliki nilai konstanta sebesar 2,660 menunjukkan bahwa jika pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal sama dengan 0 maka kualitas laporan keuangan nilainya sebesar 2,660. Untuk koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia 0,056 jika kompetensi sumber daya manusia mengalami kenaikan sebesar 1 maka kualitas laporan keuangan mengalami peningkatan 0.056 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan dan seterusnya.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 8 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	43.735	3	14.578	11.264	.000 ^b
Residual	53.065	41	1.294		
Total	96.800	44			

Didapatkan hasil analisis uji F sebesar 11,264 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Sehingga nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan demikian H1 diterima.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.452	.412	1.138

Nilai *Adjusted R Squared* adalah 0,412 yang artinya variabel independen Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh sebesar 41,2% terhadap variabel dependen yaitu *Kualitas Laporan Keuangan*. Sedangkan sebesar 58,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

Tabel 10 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.660	1.656		1.606	.116
Total_X1	.056	.151	.045	.370	.713
Total_X2	.407	.158	.382	2.573	.014
Total_X3	.374	.164	.351	2.285	.028

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) memiliki t hitung sebesar 0,370 dengan nilai signifikansi $0.713 < 0.05$ menunjukkan bahwa H1a ditolak sehingga dapat diketahui bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) mempunyai t hitung sebesar 2,573 dengan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$ menunjukkan bahwa H1b diterima sehingga dapat diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Sistem Pengendalian Internal (X3) mempunyai t hitung sebesar 2,285 dengan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ menunjukkan bahwa H1c diterima sehingga dapat diketahui bahwa Sistem Pengendalian Internal (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yakni Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sampang. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini secara simultan dimana ketiga variabel independen yakni kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dapat mempengaruhi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Kompetensi Sumber daya Manusia Memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
3. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sedikit sampel di bandingkan dengan populasi yang ada.
2. Model penelitian hanya menggunakan tiga variabel independent yaitu Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang mendekati populasi, sehingga hasil yang diperoleh nantinya mendapatkan hasil yang lebih optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen seperti pelatihan akuntansi, teknologi informasi dan Peran PPK-SKPD.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil responden dengan tingkat Pendidikan yg lebih tinggi di bidang keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Dewi dan Yusrawati. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi I* Vol. 24 No. 1.
- Mahaputra, I Putu Upabayu Rama, dan I Wayan Putra. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (SKPD di Kabupaten Gianyar). *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 8, No. 2 : 230-244.
- Peraturan Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 Tentang Sistem Pengendalian Internal.
- Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal
- Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 Tentang Tujuan Pengendalian Internal.
- Peraturan Perundang-Undangan No 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal.
- Setyowati, Istihika. 2014. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Semarang”. *Proceedings SNEB 2014*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Udiyanti, Ni Luh Nyoman Ari, Anantawikrama Tungga Atmadja dan Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No:1 Tahun 2014)*.
- Undang – Undang No 17 Tahun 2003 Tentang keuangan Negara
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 18 Ayat 7
- Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan daerah
- Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Undang-Undang Peraturan Pemerintah No 70 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerinta
- Wati, Kadek Desiana, Nyoman Trisna, dan Ni Kadek. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 2, No. 1*.

*) **Hanafi** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **M. Cholid Mawardi adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Hariri** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang